

TREND FASHION HIJAB TERHADAP KONSEP DIRI HIJABERS KOMUNITAS HIJAB MEDAN

Khairun Nisa, Rudianto

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3
Medan 20238

Abstract

His study aims to to see how trend fashion truth of the community hijab medan and to know the factors that encourage trend fashion hijab to the concept of self hijabers community hijab medan. This research uses the method descriptive qualitative to technique data collection in research which is through a method of interviews and observation in the research locations. Based on the research done obtained the result that hijab not only are mandatory for muslim women but truth is also a trend which had much cache by the muslim women and able to provide picture to the community of what the concept of muslim women in accordance with the teachings and the principle of islamic.

Keywords: trend fashion , the concept of self , hijabers

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana trend fashion hijab di komunitas Hijab Medan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong trend fashion hijab terhadap konsep diri hijabers komunitas Hijab Medan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data pada penelitian yakni melalui metode wawancara dan observasi di lokasi penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa hijab tidak hanya menjadi kewajiban bagi wanita muslim akan tetapi hijab juga menjadi trend yang digemari oleh para wanita muslim dan mampu memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai seperti apa konsep wanita muslim yang sesuai dengan ajaran dan kaidah agama Islam.

Kata Kunci: Trend Fashion, Konsep Diri, Hijabers

Pendahuluan

Dewasa ini perkembangan trend fashion begitu pesat, salah satunya perkembangan hijab, hal ini ditandai dengan adanya kreativitas anak muda bangsa Indonesia yang menciptakan kreasi jilbab. Berbusana jilbab yang lebih menarik, unik,

modis dan penampilannya mengikuti trend perkembangan busana. Jilbab saat ini tidak hanya di pandang sebagai pakaian yang tertutup yang menggambarkan kesan. Keberadaan jilbab telah diterima secara luas di berbagai lingkungan dan status sosial.

Kini tidak sulit lagi menemukan perempuan muslim memakai jilbab dalam lingkungan kerja, di kampus atau sekolah, di mall-mall, bahkan untuk kegiatan olahraga tidak menghalangi perempuan memakai jilbab. Banyak mahasiswi yang mengganti gaya kesehariannya dengan menggunakan jilbab, bahkan ibu-ibu kini bisa lebih berkreasi dalam berhijab untuk keseharian dan menghadiri acara-acara tertentu. Religius tetapi tetap tampil modis dan mengerti fashion. Jenis model jilbab sekarang semakin beragam dengan corak, model, warna yang elegan, dan aksesoris yang mendukungnya menjadi daya tarik yang menarik perhatian orang disekitarnya. Dengan menggunakan jilbab kaum perempuan lebih kelihatan rapi, bersih, cantik, elegan.

Bergaya atau berpenampilan cantik tidak hanya menggunakan pakaian yang serba terbuka dan mini tetapi dengan gaya menutup aurat menggunakan jilbab kita juga bisa berpenampilan cantik, modis, dan mengikuti perkembangan fashion terkini. Sama dengan halnya hijab tutorial yang selain diedarkan di

internet juga banyak sekali yang dibentuk sebuah buku atau majalah yang khusus memperlihatkan gaya berhijab masa kini dan bukan hanya gaya jilbabnya sajayang dijadikan contoh oleh banyak model masa kini tapi juga berpakaian yang modis dengan baju-baju muslim yang trendi. Hijab tutorial semakin laku seiring dengan banyaknya orang yang menggunakan atau memakai hijab itu sendiri.

Islam begitu sempurna dalam segala aspek, seperti yang telah kita ketahui Islam memerintahkan untuk menutup aurat demi kebaikan para perempuan. Selain dapat mempercantik diri juga dapat menjaga diri dari segala macam kejahatan yang dapat merugikan. Dari keterangan di atas ternyata berjilbab itu diharuskan dan diwajibkan karena memiliki fungsi dan manfaat bagi pemakainya.

Tingkah laku individu sangat bergantung pada kualitas konsep dirinya yaitu: Konsep diri positif ataupun konsep diri negatif. Dalam hal ini konsep diri dipelajari melalui kontak dan pengalaman orang lain, belajar diri sendiri melalui cermin

orang lain yaitu dengan cara pandang diri merupakan interpretasi diri dari pandangan orang lain terhadap dirinya. Secara tradisional, konsep diri dipandang sebagai informasi yang dimiliki individu mengenai hubungan objek ataupun kelompok objek dengan dirinya.

Hijabers Medan, yaitu suatu komunitas para muslimah yang berdiri pada 14 Agustus 2014 di kota Medan, yang memiliki misi untuk mempersatukan para muslimah dan menjadi wadah untuk berbagi tips dan sharing tentang Islam, wanita, dan hijab, serta hal-hal yang lain yang bermanfaat bagi masing-masing pihak. Hijabers Medan terinspirasi oleh *Hijabers Community* yang berpusat di Jakarta, dan saat ini masih dalam proses pembentukan untuk menjadi cabang resmi dari *Hijabers Community*. Mulai dari Pengajian, Sharing ilmu tentang Islam, Fashion tips, Tutorial variasi Hijab, dan banyak lainnya.

Pada permasalahan ini konsep diri seorang seorang hijabers merupakan kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi

individu dalam berhubungan dengan orang lain. Seorang hijabers menggunakan hijab karena mendapat pengaruh dari lingkungan hijab atau lingkungan tempat tinggalnya. Membangun konsep diri dimulai dari membuka diri saat berkomunikasi, menumbuhkan kepercayaan diri, membangun konsep diri, mengungkapkan perasaan, saling menerima dan mendukung, mengelola konflik antarpribadi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana trend fashion hijab dan mengetahui faktor-faktor yang mendorong trend fashion hijab terhadap konsep diri hijabers komunitas Hijab Medan.

Penelitian ini menggunakan beberapa teori sebagai pisau analisis dalam menjawab pertanyaan penelitian, yakni teori komunikasi antar pribadi, psikologi komunitas dan hijab dalam perspektif islam.

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal. (Mulyana,2007:81)

Komunikasi antarpribadi merupakan proses pertukaran informasi yang di anggap paling efektif dan prosesnya dapat di lakukan dengan cara sederhana. Komunikasi antarpribadi merupakan proses pertukaran informasi yang dianggap penting dan menjadi keharusan di setiap insan, baik dalam organisasi formal dan non formal. tidak seorang pun manusia di atas dunia ini yang tidak melakukan komunikasi.

Psikologi komunitas adalah bidang studi umum dari psikologi yang meneliti hubungan individu dalam masyarakat, hubungan individu untuk seluruh masyarakat, dan hubungan antara komunitas dan masyarakat secara keseluruhan. Penelitian di bidang psikologi masyarakat sering berubah menjadi beberapa bidang terkait, seperti sosiologi, psikologi sosial, kebijakan publik, dan ilmu politik. Tujuan praktis umum masyarakat yang berfokus pada psikologi adalah peningkatan secara keseluruhan dalam kualitas hidup mereka yang hidup dalam sebuah komunitas. Dalam banyak kasus, ini melibatkan

mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang dapat menyebabkan masalah kesehatan mental di komunitas.

Komunitas psikologi juga menyerupai berbagai kepentingan kesehatan masyarakat karena itu berusaha untuk menemukan masalah yang ada di masyarakat sebagai keseluruhan bukan masalah yang ada pada individu. Bidang ini sebenarnya tumbuh, sampai tingkat tertentu, dari kesadaran bahwa banyak masalah kesehatan mental tidak bisa dipahami dari sejarah spesifik individu. Komunitas psikologi berbeda dari kesehatan masyarakat karena berfokus khusus pada kesehatan mental, dan ini berbeda dari bidang-bidang seperti psikologi sosial dan sosiologi karena sangat diarahkan menemukan dan memperbaiki masalah. Bagi pembentukan teori psikologi komunikasi, psikologi komunitas ini telah memberikan masukan berharga tentang kebutuhan masyarakat dan agregasi dari keinginan mereka.

Tankard dan Severin (2009: 205-215).

Hijab (bahasa Arab: حجاب, hijāb) adalah kata dalam bahasa Arab yang berarti penghalang. Pada beberapa negara berbahasa Arab serta negara-negara Barat, kata hijab lebih sering merujuk kepada kerudung yang digunakan oleh wanita muslim. Namun dalam keilmuan Islam, hijab lebih tepat merujuk kepada tata cara berpakaian yang pantas sesuai dengan tuntunan agama. Jadi kaum wanita yang tak memakainya, mereka telah mengingkari hukum syariat Islam.

Untuk lebih jelas tentang makna dan hakekat dari hijab, dibawah ini akan diuraikan secara singkat, yaitu: Hijab Lahir dan Hijab Bathin. Hijab dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu: hijab lahir dan hijab bathin. Hijab lahir adalah penghalang seseorang dalam memahami aspek-aspek ajaran lahir dari agama. Sedangkan hijab bathin adalah penghalang dalam memahami aspek-aspek bathin (qalbu) dari agama. Seseorang yang masih berhijab. Bila ia bertindak atas dasar agama, maka tindakannya dianggap suatu kekeliruan. Hanya orang yang

terbuka hijabnya yang sangat berhati-hati dalam menafsirkan dan menterjemahkan ajaran-ajaran agama sehingga ia dapat berlindung dari keinginan untuk menjualkan agama.

Akhirnya, perlu dikemukakan bahwa hukum wajib menutup aurat ini, berlaku bagi wanita yang masih muda-yakni yang telah tiba masa haidnyahingga masa terhentinya haid. Wanita yang telah melampaui masa ini, mendapatkan keringanan hukum sebagaimana firman dalam Surah Al-Nur:

“Dan perempuan-perempuan tua yang telah terhenti (dari haid dan mengandung) lagi tiada ingin berkawin (lagi), tiadalah atas mereka dosa menanggalkan pakaian mereka dengan tidak (bermaksud) menampakkan perhiasan, dan berlaku sopan adalah lebih baik bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”. (QS Al-Nur [24]:60).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2014:6). Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, pengamatan, pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, dan tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Manusia sebagai suatu individu tentu tak bisa dilepaskan dari kehidupan sosial yang dijalaninya dalam lingkungan di sekitarnya, dalam setiap lingkungan seorang manusia pasti akan berhubungan dengan orang lain yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu manusia disebut makhluk sosial karena manusia tidak bisa hidup tanpa orang lain. Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki tujuan dalam hidupnya. Manusia juga diciptakan sebagai makhluk yang lengkap, memiliki akal pikiran dan kemampuan berinteraksi secara

personal maupun sosial. Kebutuhan untuk bermasyarakat atau berkumpul dengan sesama merupakan kebutuhan dasar (naluri) manusia itu sendiri dan kebutuhan ini menjadi suatu hal yang lumrah bagi seorang manusia. Kehidupan manusia berhubungan erat dengan sosialisasi diri dan interaksi yang hanya terjadi jika melibatkan dua orang atau lebih. Interaksi seorang manusia dalam masyarakat menjadi lebih kompleks dari pada hanya interaksi antar dua pribadi saja.

Manusia sebagai makhluk sosial yang hidup dan berkembang dalam sebuah pola pergaulan dan dalam lingkungan tertentu yang membentuk dan membangun cara mereka berpikir tentang diri mereka sendiri. Sebagai makhluk sosial, setiap manusia pada dasarnya saling berusaha mempengaruhi pola pikiran dari orang lain. Pengaruh yang mereka peroleh dari lingkungan sekitar dan pergaulan itulah yang kemudian menjadi salah satu faktor yang membentuk karakter dan kepribadian individu, termasuk bagaimana mereka melihat dan menilai dirinya sendiri atau sering

diistilahkan sebagai suatu konsep diri. Seiring perkembangan pergaulan dalam kehidupan sosial, masing-masing individu akan mengalami perubahan-perubahan lingkungan dan secara perlahan dapat pula mengubah atau mentransformasi dirinya tidak hanya secara fisik, tetapi juga secara psikologis dan sosial. Pembentukan karakter dan kepribadian seseorang ditentukan banyak faktor, salah satunya adalah konsep diri. Konsep diri memiliki kaitan erat dengan harga diri seseorang, khususnya pada saat mendekati kedewasaan seseorang, bahwa konsep diri dan harga diri yang positif menjadi faktor yang sangat penting bagi seorang anak ketika menghadapi masa remaja dan dewasa dengan sejumlah tantangan dan peluang.

Ketika manusia menjadi anggota dalam komunitas, ia selalu ingin merasa satu dalam upaya pembentukan pribadi diri. Semakin meningkatnya pengetahuan tentang diri kita, maka semakin mudah untuk kita dalam membentuk identitas diri yang akan membedakan kita dari orang lain. Di dalam komunitas

ini adalah terjalannya komunikasi kelompok yang dapat mempengaruhi pikiran dan perilaku anggota yang tergabung didalamnya. Dalam komunitas pula seseorang menjadi lebih natural dalam menyampaikan isi pikiran serta keinginannya.

Di Indonesia sudah banyak komunitas-komunitas yang hadir sebagai cerminan diri. Mulai dari komunitas berdasarkan agama, suku, budaya, hobi sampai pada komunitas berdasarkan gaya hidup dan *fashion style*. Salah satu komunitas yang sekarang sedang digandrungi kaum muslimah yang ada di Kota Medan ialah komunitas jilbab yang disebut "Hijab Medan". Komunitas Hijab Medan adalah sekumpulan wanita yang ingin terlihat sama dalam satu pandangan dalam bergaya dan berbusana terutama dalam busana muslim. Komunitas Hijabers berupaya menghilangkan citra wanita berjilbab yang dahulu dikatakan bergaya kuno, tua, kampungan dan terkesan hanya mencitrakan kebaikan diri saja. Komunitas Hijab Medan telah menginspirasi banyak kaum muslimah muda untuk bergaya dan berbusana ala Hijabers yang *stylish*

dan modern. Hal ini memunculkan suatu identitas baru yang kemudian akan ditunjukkan oleh individu-individu yang tergabung dalam komunitas Hijab Medan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap informan mengenai perkembangan hijab saat ini diperoleh hasil yakni Saat ini hijab tidak hanya menjadi kewajiban bagi wanita muslim akan tetapi hijab juga menjadi trend yang digemari oleh para wanita muslim. Kalau dahulu hijab hanya sebatas kain penutup kepala tapi saat ini beraneka ragam jenis hijab yang berkembang, mulai dari pashmina, jilbab kotak dll. Ini menunjukkan bahwa dunia hijab sangat berkembang pada saat ini,

Dalam komunitas ini hanya terdiri dari wanita-wanita muslim yang umumnya berdomisili di Kota Medan. Sama seperti komunitas-komunitas lainnya, Hijab Medan sering mengadakan *event-event* positif yang diharapkan mampu memberikan efek positif dan seluruh anggota di dalamnya ikut terlibat. Dengan pemikiran yang berbeda-beda pada awalnya pembentukan komunitas ini, hal itu dapat disatukan

karena komunitas memiliki tujuan yang sama dan anggota komunitas secara bersama-sama berupaya mewujudkan tujuan itu. Upaya mewujudkan tujuan dapat dengan mudah dilakukan jika ada komunikasi kelompok yang baik dalam komunitas tersebut.

Wanita muslim diharuskan menggunakan hijab. Dalam agama Islam,berhijab diwajibkan bagi perempuan untuk menjaga fitrahnya.Sebelum istilah hijab populer, masyarakat Indonesia telah lebihdahulu mengenal istilah jilbab yang secara sederhana seringdipahami sebagai pakaian bagi perempuan muslimah yang berfungsi menutupi rambut dan kepala. Dalam kehidupan sehari-hari, jilbabsering identik dengan istilah kerudung. Namun demikian, justru trendsederhana ini yang kemudian memicu interpretasi yang berbeda-bedaatas konsep jilbab, yakni hanya menutupi bagian rambut sementaraanggota tubuh lainnya seolah tidak tertutupi. Meskipun tertutup secara rapi, namun tidak jarang masih memperlihatkan lekuk tubuh. Cara berbusana semacam

inilah yang kemudian mengundang pandangan negatif masyarakat dan sempat memunculkan kontroversi. Hal ini tentu saja mengimplikasikan penyimpangan atas konsep jilbab sebagai pakaian yang bertujuan untuk menutupi aurat.

Adapun pengertian hijab ini sebenarnya sangat luas. Memiliki dari sejarah, kata hijab berasal dari bahasa Arab bermakna tirai, penghalang, dan sesuatu yang menjadi penghalang atau pembatas antara dua hal. Tetapi lebih sering digunakan untuk memisahkan ruangan seperti di mesjid-mesjid, khususnya antara lelaki dan perempuan agar tidak bertatap muka. Di Indonesia, hijab yang lebih sering dimaksudkan pada kerudung atau jilbab ditunjukkan sebagai sesuatu yang selalu digunakan untuk menutupi bagian kepala hingga dada seorang wanita muslim. Namun dalam Islam, hijab tidak hanya terbatas pada jilbab saja, namun merujuk pada tata cara berpakaian yang pantas sesuai dengan tuntunan agama (*syari'*). Meski demikian, beberapa pengertian tersebut sama-sama memiliki makna sebagai

penutup atau penghalang. Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Putri Mandasari mengenai apakah penggunaan hijab mampu memberikan gambaran konsep wanita muslim, ia mengatakan bahwa Hijab merupakan ciri dari seorang wanita muslim jadi jika seorang wanita muslim menggunakan hijab hal ini tentu mampu memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai seperti apa konsep wanita muslim yang sesuai dengan ajaran dan kaidah agama Islam. Sebab dalam agama Islam salah satu kewajiban mendasar dalam agama Islam adalah menutup aurat, baik bagi laki-laki maupun perempuan dengan batasan dan aturan masing-masing. Bagi seorang muslimah, batasan aurat meliputi seluruh anggota badan selain wajah dan tangan dengan tujuan untuk membatasi atau menghalangi pihak lain yang bukan muhrim dan oleh karenanya disebut sebagai *hijab*. Batasan-batasan ini kemudian memberikan efek pada tata-cara berbusana dalam kehidupan sehari-hari yang bagi sebagian masyarakat dipandang membatasi ruang gerak

perempuan untuk mengekspresikan dirinya di hadapan publik.

Dalam ajaran Islam, memang tidak ada aturan khusus tentang gaya atau model busana, namun Islam memberikan sejumlah batasan sehingga umat Islam mampu mengandalkan kreativitas mereka untuk berinovasi dan bereksplorasi untuk menciptakan kreasi-kreasi busana yang sesuai dengan syariat, yakni dapat menutupi seluruh anggota tubuhnya. Salah satu prinsip dasar yang dikemukakan misalnya, jika mengenakan kerudung, hendaknya ia menjulurkannya ke depan sehingga ujungnya dapat menutupi bagian leher dan dada.

Berkaitan dengan hal ini, Islam berpandangan bahwa berpakaian dengan indah tidak hanya bertujuan untuk mempercantik diri, tetapi juga dilakukan sebagai salah satu bentuk rasa syukur kepada Allah. Maka tidak ada salahnya jika para perancang busana merancang pakaian yang indah selama tidak melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam ajaran Islam. Hal inilah yang kemudian memicu salah satu implikasi positif bagi para

perancang busana muslimah sebab semakin banyak pengguna hijab akan berkorelasi dengan peluang peningkatan usaha mereka, terlepas dari motivasi mereka apakah untuk berwirausaha murni maupun untuk syiar.

Pandangan negatif dari masyarakat yang mengatakan bahwa komunitas Hijab Medan hanya anak muda yang sekedar tahu mengenai *fashion* dan bergaya secara berlebihan menjadikan motivasi bagi Komunitas Hijab Medan untuk membuktikan kepada khalayak bahwa mereka memiliki sisi yang berbeda dari komunitas Hijabers lainnya yang terkesan eksklusif dan *glamour*. Komunitas Hijab Medan yang anggotanya tidak terlalu banyak seperti komunitas yang lain membuat komunitas ini tidak terlalu sulit untuk mengadakan pertemuan dan lebih sering berkumpul untuk membahas masalah seputar hijab atau kegiatan yang ingin dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan diperoleh hasil mengenai pandangan masyarakat terhadap komunitas Hijab Medan yaitu secara umum

tidak bisa dipungkiri penilaian lingkungan sekitar dan masyarakat ini cenderung lebih melihat tampilan luar, oleh karena itu penggunaan hijab mampu memberikan penilaian yang baik di kalangan masyarakat, masyarakat menjadi lebih sopan dan menghormati kita. Tentu setelah itu semua kita juga harus menjaga sikap dan perilaku agar menciptakan citra bahwa hijab itu mampu memberikan efek positif kepada si pemakai hijab.

Saat berkumpul dan berdiskusi, Komunitas Hijab Medan melakukan kegiatan komunikasi kelompok. Secara bertahap komunikasi kelompok yang sering terjalin dalam komunitas Komunitas Hijab Medan akan mempengaruhi pribadi diri masing-masing individu yang tergabung di dalamnya. Dan peneliti menanyakan kepada informan mengenai komunitas hijab Medan mampu memberikan gambaran serta nilai positif mengenai konsep hijab yang berkembang saat ini, di dalam komunitas ini terjadi proses komunikasi antar anggota, masing-masing memberikan informasi yang diketahui mengenai perkembangan hijab ataupun konsep

hijab yang baik itu seperti apa. Berdasarkan hal tersebut saya merasa bahwa setiap anggota komunitas hijab Medan mampu mengambil nilai positif yang berhubungan dengan konsep hijab yang sedang berkembang

Terlepas dari segala pandangan masyarakat dan pengertiannya, jilbab dan pakaian yang menutupi sebagian besar tubuh wanita, diakui atau tidak adalah bagian dari tradisi dan ajaran agama. Jilbab telah menjadi simbol kebaikan dan ketaatan terhadap sebuah keyakinan. Hampir semua agama menggunakan dan menghormatinya sebagai simbol pakaian yang benar, meski tidak semua menganggapnya sebagai kewajiban. Jilbab atau hijab merupakan identitas tentang sebuah kebaikan, kesopanan dan ketaatan. Tetapi tentu saja jika dikaitkan dengan moralitas secara personal, tetap bergantung pada akhlak pemakainya. Memakai *hijab* atau jilbab memang menjadi kewajiban setiap muslimah, tetapi sayangnya sampai saat ini banyak perempuan-perempuan yang masih enggan menggunakannya. Alasannya

sangat beragam, dari mulai hijab dianggap menghambat aktivitas, kurang gaya (*stylish*) dan sebagainya. Pandangan masyarakat ini memang dapat dipahami mengingat sebelumnya amodel dan gaya berhijab di beberapa tempat di negara-negara yang mayoritas beragama Islam seolah tidak memberikan banyak pilihan.

Dalam konteks ini, tindakan hijab juga merupakan salah satu gambaran dari transformasi spiritual seorang perempuan. Seorang perempuan yang pada awalnya tidak berhijab lalu memutuskan untuk mengenakan hijab menjadi salah satu tanda bahwa dirinya telah mengalami transformasi menjadi manusia yang lebih baik.

Simpulan

Setelah menelaah hasil penelitian tentang trend fashion hijab terhadap konsep diri hijabers komunitas hijab Medan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunitas Hijab Medan adalah sekumpulan wanita yang ingin terlihat sama dalam satu pandangan dalam bergaya dan

berbusana terutama dalam busana muslim. Komunitas Hijabers berupaya menghilangkan citra wanita berjilbab yang dahulu dikatakan bergaya kuno, tua, kampungan dan terkesan hanya mencitrakan kebaikan diri saja.

2. Saat ini hijab tidak hanya menjadi kewajiban bagi wanita muslim akan tetapi hijab juga menjadi trend yang digemari oleh para wanita muslim. Kalau dahulu hijab hanya sebatas kain penutup kepala tapi saat ini beraneka ragam jenis hijab yang berkembang, mulai dari pashmina, jilbab kotak dll. Ini menunjukkan bahwa dunia hijab sangat berkembang pada saat ini,
3. Hijab merupakan ciri dari seorang wanita muslim jadi jika seorang wanita muslim menggunakan hijab hal ini tentu mampu memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai seperti apa konsep wanita muslim yang sesuai dengan ajaran dan kaidah agama Islam. Sebab dalam agama Islam salah satu kewajiban mendasar dalam agama Islam adalah menutup aurat.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang Trend Fashion Hijab Terhadap Konsep Diri Hijabers Komunitas HM (Hijab Medan). Maka dapat dikemukakan saran- saran sebagai berikut:

- a. Semoga ke depannya para anggota komunitas Hijab Medan mampu mengajak wanita muslim lainnya untuk menutup aurat dengan hijab.
- b. Para pengguna hijab diharapkan mampu mengontrol perilaku serta sikap yang mereka tunjukkan dalam lingkungan sekitar.

Daftar Pustaka

- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Shahab, Husein. 2013. *Hijab Menurut Al-Quran dan Al-Sunnah*. Bandung: Mizania
- Tankard, W James dan Severin, J Werner. 2009. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan didalam Media Massa*. Jakarta: Purnada MediaGroup